

ABSTRAK

Ikan bawal putih merupakan ikan dengan nilai ekonomis tinggi dan banyak ditangkap oleh nelayan di Kabupaten Kebumen. Meskipun sumberdaya ikan merupakan sumberdaya yang dapat diperbaharui, namun harus tetap ada batasan-batasan tertentu dalam pemanfaatannya supaya stok sumberdaya ikan di habitatnya tetap terjaga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil tangkapan maksimum lestari (maximum sustainable yield atau MSY) serta upaya penangkapan optimum lestari (fopt). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Data yang di kumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data di lakukan dengan observasi lapangan. Hasil uji dengan metode Shaefer menunjukan nilai MSY sebesar 150.914,001 kg per tahun dan nilai fopt sebesar 544 unit per tahun.

Kata Kunci : *Bawal Putih, Kabupaten Kebumen, MSY, Potensi Lestari.*



ABSTRACT

White pomfret is a fish with high economic value and is widely caught by fishermen in Kebumen Regency. Even though fish resources are renewable resources, there must still be certain limitations in their utilization so that the stocks of fish resources in their habitat are maintained. The aim of this study was to determine the maximum sustainable yield (MSY) and the optimum sustainable fishing effort (fopt). This type of research is a quantitative study. The method used in this study is a survey method. The data collected are primary data and secondary data. Data collection is done by field observation. The test results using the Shaefer method show an MSY value of 150,914.001 kg per years and a fopt value of 544 units per years.

Keyword : *Kebumen Regency, MSY, Sustainable Potential, : White pomfret.*

